BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Magang merupakan program yang diwajibkan untuk semua mahasiswa aktif Politeknik Negeri Jember baik Program Diploma III maupun Diploma IV dengan beban 20 SKS. Kegiatan tersebut wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Magang tersebut merupakan kegiatan wajib, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa tidak hanya di bidang keilmuan secara teori namun juga dalam praktek kerja nyata di lapang sesuai bidangnya. Kegiatan mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang didapat di perkuliahan dengan praktik kerja lapang yang sesungguhnya dengan bidangnya. Lokasi magang yang beralamat di Jl. Kraton Industri Raya No. 4 Desa Curah Dukuh Kec. Kraton, PIER Pasuruan Jawa Timur dan Area Production Jember.

PT Syngenta Seed Indonesia adalah perusahaan multinasional yang berfokus pada sektor pertanian, khususnya dalam produksi benih unggul jagung hibrida. Proses produksi benih jagung di perusahaan ini mencakup berbagai tahapan mulai dari pemilihan varietas unggul, hingga pengolahan benih. Setiap tahap produksi dilakukan dengan teknologi canggih yang memastikan benih yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi dan ketahanan terhadap berbagai kondisi lingkungan. Proses produksi ini bertujuan untuk menyediakan benih yang dapat

meningkatkan hasil pertanian, mendukung keberlanjutan usaha pertanian, serta memberikan manfaat yang optimal bagi petani di Indonesia.

Jagung (*Zea mays* L.) adalah tumbuhan golongan sereal yang termasuk dalam keluarga poaceae, ordo Poales yang merupakan tumbuhan uniseksual (berumah satu) di mana bunga jantan dan bunga betina terdapat pada satu tumbuhan. Jagung adalah tumbuhan protandrus, yaitu mekarnya bunga jantan (pelepasan serbuk sari) biasanya terjadi sebelum munculnya bunga betina dengan jarak waktu satu atau dua hari (Hudoyo dan Nurmayasari, 2019).

Benih jagung merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan produksi jagung yang berkualitas. Benih ini digunakan untuk menanam tanaman jagung dengan tujuan menghasilkan hasil panen yang optimal. Benih jagung yang baik memiliki karakteristik seperti daya tumbuh tinggi, ketahanan terhadap hama dan penyakit, serta kemampuan beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang bervariasi. Pemilihan benih jagung hibrida unggul dengan produktivitas tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan hasil panen dan ketahanan pangan di Indonesia. PT Syngenta Seed Indonesia berperan penting dalam penyediaan benih jagung hibrida berkualitas tinggi, yang telah terbukti meningkatkan hasil pertanian petani di berbagai daerah.

PT Syngenta menawarkan berbagai produk benih jagung hibrida unggulan, seperti NK Perkasa, NK Garuda, NK Sumo, NK Super, NK Juara, NK Andalan, dan NK Naga, yang telah sukses dipasarkan dan banyak digunakan oleh petani di Indonesia. Produk-produk benih tersebut dirancang untuk memberikan hasil yang optimal, tahan terhadap berbagai kondisi cuaca dan tanah, serta mampu memberikan produktivitas yang lebih tinggi. PT Syngenta juga menyediakan berbagai produk pertanian lainnya, seperti perlindungan tanaman melalui pestisida dan fungisida, serta solusi teknologi pertanian yang canggih. Produk-produk ini membantu petani dalam meningkatkan efisiensi pertanian dan hasil yang lebih berkelanjutan. Selain itu, proses *receiving* atau penerimaan barang merupakan langkah yang sangat penting dalam operasional PT Syngenta. Proses *receiving* mencakup pemeriksaan kualitas, kuantitas, serta kelengkapan dokumentasi barang,

yang semuanya dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa produk yang sampai ke tangan konsumen dalam kondisi baik dan siap untuk proses selanjutnya.

Receiving merupakan tahap penerimaan jagung setelah panen di lapangan dan merupakan tahapan awal di PT Syngenta Seed Indonesia. Pada tahap ini, jagung dan truk melewati jembatan timbang untuk dilakukan penimbangan awal dan akhir, yang bertujuan untuk mengetahui berat netto truk yang mengangkut hasil panen. Selanjutnya, akan dilakukan proses tilt truck atau pembongkaran truck yang mengangkut jagung. Tujuan dilakukannya magang di tahap ini adalah untuk memahami proses *receiving* serta memberikan pemahaman tentang alur dan prosedur yang dilakukan sejak jagung tiba di pabrik hingga siap diproses lebih lanjut. Melalui magang ini, diharapkan mahasiswa dapat mengasah pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami setiap langkah yang terlibat dalam penerimaan jagung dan proses selanjutnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas kegiatan magang penulis di PT Syngenta Seed Indonesia ingin memfokuskan pada proses *receiving* pada produksi benih jagung hibrida. Kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa mampu untuk menyerap teori dan praktik langsung dalam proses produksi benih jagung hibrida. Selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi Perindustrian benih di Indonesia. Sehingga Penulis Mengangkat Judul “Proses *Receiving* Pada Produksi Benih Jagung Hibrida Di PT Syngenta Seed Indonesia” yang diharapkan memberikan kontribusi dan masukan yang baik bagi perusahaan terutama pada perusahaan benih yang menjadi objek penelitian.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum dilaksanakan magang di PT Syngenta Seed Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas wawasan dan keterampilan serta pengalaman dengan mengenali kegiatan-kegiatan di lapangan kerja, dapat merumuskan dan memecahkan

permasalahan yang ada dalam kegiatan produksi benih jagung (*Zea mays L.*) hibrida.

- b. Mempelajari, memahami dan melaksanakan kegiatan secara langsung teknik dan budidaya produksi jagung di tempat magang dengan dasar teori yang telah diperoleh dalam kuliah dan membandingkannya dengan penerapan di dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di PT Syngenta Seed Indonesia.
- d. Memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja sehingga mahasiswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja.
- e. Menjalin hubungan baik antara perguruan tinggi dengan pihak PT Syngenta Seed Indonesia.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di PT Syngenta Seed Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan proses *receiving* pada produksi benih jagung hibrida di PT Syngenta Seed Indonesia.
- b. Mahasiswi mampu mengidentifikasi permasalahan pada produksi benih jagung hibrida di PT Syngenta Seed Indonesia.
- c. Mahasiswa mampu memberikan solusi pada produksi benih jagung hibrida di PT Syngenta Seed Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat pelaksanaan magang di PT Syngenta Seed Indonesia ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Terlatih dalam mengerjakan pekerjaan di lapangan dan mampu menerapkan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya secara langsung.
- b. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga akan meningkatkan kepercayaan dan kematangan dirinya.

- c. Terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan seperti halnya logbook.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Lokasi magang dilaksanakan di PT Syngenta Seed Indonesia Plant Pasuruan berlokasi di Jalan Kraton Industri Raya Nomor 4, Pejangkungan, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dan Field Production Area Jember.

Jadwal pelaksanaan magang selama 5 bulan di PT Syngenta Seed Indonesia :

Waktu : 15 Juli 2024 - 6 Desember 2024

Jam Kerja :

a. Lahan : Senin – Jum’at : 07.00 – 16.00 WIB

b. Pabrik : Senin – Jum’at : 08.00 – 17.00 WIB

Istirahat : 11.00 – 12.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Syngenta Seed Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan dilingkungan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi fenomena yang terjadi di lingkungan. Kegiatan dalam observasi salah satunya dengan mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan untuk melengkapi informasi yang telah diperoleh dari praktek secara langsung.

2. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar pada setiap kegiatan yang berlangsung di lahan produksi maupun di area perusahaan PT Syngenta Seed Indonesia. Setiap kegiatan yang dilakukan didokumentasikan dari awal hingga akhir dan pengambilan dokumentasi setiap kegiatan harus meminta izin terlebih dahulu dari pembimbing lapang dikarenakan ada beberapa hal yang

bersifat rahasia dari perusahaan. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan saat berada di area perusahaan PT Syngenta Seed Indonesia dan di area lahan produksi mengenai kegiatan praktek yang sedang dilaksanakan beserta permasalahan yang dialami lahan tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan dengan bertanya langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, analisis, dan para petugas field PT Syngenta Seed Indonesia yang berada di lokasi terkait permasalahan yang dialami.

4. Praktik Lapang

Praktik lapang terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan di lapangan, dengan arahan dari pembimbing lapang atau tenaga kerja lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman situasi lapangan dan pengumpulan data yang relevan (wawancara, observasi, eksperimen, dll.).

5. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang diika